

# Analisis Resiliensi Mahasiswa Penyintas Perundungan berdasarkan Prestasi Akademik dan Non Akademik (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Alumni SMAN X, Jakarta Selatan) = Resilience Analysis of Bullying Survivor Student based on Their Academic and Non-academic Achievements (Descriptive Study of Alumni Student of SMAN X, South Jakarta)

Cut Almasyanira Fathia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527202&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai analisis resiliensi mahasiswa penyintas perundungan berdasarkan prestasi akademik dan non akademik dengan studi deskriptif mahasiswa alumni SMAN X, Jakarta Selatan, dari disiplin Ilmu Kesejahteraan Sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak negatif yang dirasakan oleh mereka yang menjadi korban perundungan, dimana dampak negatif ini dapat membuat mereka mengalami gangguan dalam keberfungsian sosialnya. Namun, terdapat pula korban perundungan yang tidak terdampak atau bahkan terdampak secara positif dari peristiwa perundungan tersebut. Hal ini lah yang terjadi apabila korban sudah menjadi resilien, dimana untuk menjadi resilien, individu membutuhkan sumber dan faktor resiliensi. Oleh karena itu, secara umum, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan resiliensi antara korban yang terdampak secara negatif dan korban yang terdampak secara positif, kemudian dikaitkan dengan prestasi akademik dan non akademik yang mereka miliki pada saat berada di bangku SMA (saat mengalami perundungan) dan pada saat ini di perguruan tinggi (pasca mengalami perundungan). Penelitian berlangsung dari September 2021 hingga Juni 2022 dan dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan tujuan menggambarkan situasi sosial secara spesifik menggunakan kata-kata. Informan utama dari penelitian ini adalah empat (4) orang mahasiswa yang merupakan alumni dari SMAN X dan pernah menjadi korban perundungan di masa SMA. SMAN X merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Jakarta selatan yang paling terkenal akan kasus perundungannya. Adapun empat (4) orang informan ini dipilih menggunakan teknik purposive dan snowball sampling, menggunakan kriteria yang sejalan dengan tujuan dari penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peristiwa perundungan yang dialami informan tidak memberikan dampak negatif yang signifikan, melihat sebagian besar informan tetap memiliki prestasi akademik dan non akademik yang baik pada saat berada di bangku SMA dan pada saat ini di perguruan tinggi. Hal ini merupakan dampak dari banyaknya sumber dan faktor resiliensi yang mereka miliki. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa seorang korban perundungan tetap dapat memiliki prestasi yang baik apabila mereka memiliki resiliensi yang baik.

.....This thesis discusses the resilience analysis of the resilience of bullying survivor student based on their academic and non-academic achievements with a descriptive study of alumni student of SMAN X in South Jakarta, from the Social Welfare discipline. This research is based on a bullying incident that causes a lot of negative impacts, especially for those who became the victims. In the end, these negative impacts can interfere them in achieving social functioning. However, there are also bullying victims who are not affected or even positively affected by the bullying incident. This condition happens when the victim has become resilient, whereas to be resilient, the victim needs sources and factors of resilience. This research aims to observe the difference in terms of resilience between the victims who are negatively affected and the victims

who are positively affected, then linked them with their academic and non-academic achievements that they had when they were in high school (when they were bullied) and currently in college (after being bullied). This research takes place from September 2021 until June 2022 and categorized as qualitative research with a descriptive approach with the aim of describing a social situation using words. The main informant of this research consists of four (4) alumni of SMAN X whose experienced a bullying incident back in high school. SMAN X is one of the most popular senior high schools in South Jakarta with its bullying incidents. These four (4) informants were selected using purposive and snowball sampling techniques, using the criteria that fits the objectives of this research. The result of this research shows that the bullying incident experienced by the informants did not have a significant negative impact, seeing that most of them still had good academic and non-academic achievements, both when they were in high school and currently in college. This is caused by the large number of sources and factors of resilience that they have. It can be concluded that a victim of bullying can still have a great achievement if they have a good resilience.